

BAB V PENUTUP

5.1. Bahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh r_{xy} sebesar $-0,143$ dengan nilai p sebesar $0,125$ ($p > 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis nihil diterima, sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua dengan intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* pada siswa SMPK X. Maka hasil penelitian tidak mendukung hipotesis penelitian yang diajukan.

Hasil distribusi dari intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* sebagian besar subjek ($44,12\%$) dalam penelitian ini memiliki intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* yang tergolong rendah dan sangat rendah ($23,53\%$). Berdasarkan data tersebut, maka peneliti perlu untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi intensi untuk melakukan *juvenile delinquency*, dimana menurut Santrock (2003: 522-526) ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* seperti pembentukan identitas yang negatif, kurangnya kemampuan untuk mengontrol diri, proses keluarga, serta kelas sosial atau komunitas. Menurut Erikson (dalam Santrock, 2003: 522), selain pengaruh dari dalam seperti kurangnya kontrol diri, *juvenile delinquency* terbentuk bisa karena kegagalan dalam membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, atau mungkin mereka sebenarnya sudah mengetahui perbedaan antara keduanya namun gagal mengembangkan kontrol yang memadai dalam menggunakan perbedaan itu untuk membimbing tingkah laku mereka. Kemungkinan intensi untuk melakukan

juvenile delinquency di SMPK X dipengaruhi oleh faktor kontrol diri terlihat dari hasil wawancara pada tanggal 11 September 2009 terhadap salah satu subjek SMPK X berinisial R yang melakukan *juvenile delinquency* terdapat pernyataan yang menunjukkan gagal mengembangkan kontrol diri, sebagai berikut:

...kalau rokok ada, kadang dikamar mandi, kadang ditempatnya anak SD... ibu marah kalau ketahuan merokok ...ya itu mbak karena sulit lepas dari rokok.

Kelas sosial atau komunitas juga dapat berperan serta dalam munculnya *juvenile delinquency* masyarakat dengan tingkat kriminalitas yang tinggi, memungkinkan remaja mengamati berbagai model yang melakukan aktivitas kriminal dan memperoleh hasil atau penghargaan atas aktivitas kriminal mereka, masyarakat seperti ini seringkali ditandai dengan kemiskinan, pengangguran dan perasaan tersisih dari kaum kelas menengah. Kemungkinan juga intensi *juvenile delinquency* dipengaruhi oleh faktor kelas sosial atau komunitas yang terlihat dari hasil wawancara pada tanggal 11 September 2009 terhadap kepala sekolah SMPK X:

...disini orangnya orang luar pulau maka lingkungan keluarganya sangat ketat, padat lagi didaerah perak sini, minum ya minum anak sini...mayoritas disini hampir 40% bacgroundnya itu ekonomi lemah dan brokend...karena orangtua yang broken didukung oleh tempat tinggal yang daerah perak ini kan sudah daerahnya tempatnya seperti itu...disini ada bapaknya gak kerja tiap hari peminum anaknya tau kalau bapaknya peminum ya wes lama-lama ngikut.

Sedangkan untuk hasil distribusi dari persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua sebagian besar subjek (44,12%) dalam penelitian ini memiliki persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua yang tergolong positif dan sangat positif (38,24%). Meskipun persepsi remaja positif ataupun sangat positif terhadap pola asuh otoritatif orangtua pada siswa SMPK X teman kemungkinan berpengaruh juga karena kebanyakan remaja melakukan *delinquency* atas dasar pengaruh dari teman-temannya dan tidak akan mengakui perbuatan *delinquency* yang telah dilakukannya kepada orangtua. Hal ini didukung oleh pendapat Santrock (2002: 50) bahwa tekanan untuk mengikuti teman-teman sebaya adalah kuat selama masa remaja, khususnya selama kelas delapan dan sembilan. Lingkungan tempat subjek tinggal merupakan lingkungan yang dapat mencetuskan *juvenile delinquency* sehingga tidak jarang subjekpun meniru perilaku mereka. Ini sesuai dengan pernyataan Willis (2008: 93) bahwa kurangnya kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya, seperti sulit bergaul atau bergaul dengan remaja yang sesat.

Tidak adanya hubungan antara pola asuh otoritatif orangtua dengan intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* ini bisa juga dikarenakan adanya keterbatasan pada peneliti dalam proses penyusunan penelitian, antara lain:

1. Pada saat penyusunan skala tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu, sehingga aitem-aitem yang gugur tidak dapat direvisi.
2. Didalam skala terdapat identitas diri seperti nama, kelas dan nomer urut sehingga menimbulkan *faking good*.
3. Beberapa aitem-aitem didalam skala mengungkap tentang remaja yang sudah melakukan *juvenile delinquency* bukan tentang intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* sehingga aitem kurang mencangkup permasalahan pada

variable tergantung yaitu intensi untuk melakukan *juvenile delinquency*.

4. Aitem-aitem pada skala ini kemungkinan memiliki *social desirability* yang tinggi sehingga subjek cenderung menjawab hal-hal yang dianggap baik atau wajar secara umum.

5.2. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan, yaitu bahwa:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua dengan intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* sesuai hasil uji hipotesis dengan teknik non parametric *Kendall's tau b* $r = -0,143$ dengan $p = 0,125$ ($p > 0,05$).
2. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* adalah pembentukan identitas negatif, kurangnya kemampuan kontrol diri, kelas sosial atau komunitas dan pengaruh teman sebaya.
3. Hasil distribusi dari intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* sebagian besar subjek (44,12%) dalam penelitian ini memiliki intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* yang tergolong rendah dan sangat rendah (23,53%).
4. Hasil distribusi dari persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua sebagian besar subjek (44,12%) dalam penelitian ini memiliki persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua yang tergolong positif dan sangat positif (38,24%).

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi remaja

Dapat dilihat *juvenile delinquency* sangat merugikan, dan ada berbagai faktor lain yang terlihat dapat mencetuskan munculnya *juvenile delinquency* maka diharapkan dapat meminimalisir munculnya *juvenile delinquency* misalnya dapat mengontrol diri, dapat memilih teman yang dapat membawa kearah yang lebih positif.

b. Bagi orangtua

Orangtua diharapkan lebih mengawasi anak-anaknya karena dapat dilihat remaja yang melakukan *delinquency* cenderung untuk tidak berterus terang bahwa dirinya melakukan *juvenile delinquency*, maka diharapkan orangtua lebih melakukan persuasive kepada remaja agar remaja mau lebih terbuka kepada orangtua.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi hasil penelitian, yaitu di sekolah SMPK X intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* sebagian besar subjek (44,12%) dalam penelitian ini memiliki intensi untuk melakukan *juvenile delinquency* yang tergolong rendah dan sangat rendah (23,53%) dan persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua sebagian besar subjek (44,12%) dalam penelitian ini memiliki persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif orangtua yang tergolong positif dan sangat positif (38,24%).

d. Bagi penelitian lanjutan

Mengacu pada hasil penelitian, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka pada peneliti lanjutan disarankan untuk :

- 1) Meneliti faktor yang lain, seperti misalnya pengaruh lingkungan, kontrol diri ataupun pergaulan teman sebaya
- 2) Sebaiknya dilakukan *try out* terlebih dahulu pada skala agar hasil validitas dan reliabilitas alat ukur (skala) dapat menjadi lebih baik
- 3) Jumlah subjek yang digunakan juga sebaiknya ditambah agar data yang diperoleh lebih bervariasi.
- 4) Saat pengisian skala seharusnya tidak dicantumkan identitas diri seperti nama, dan kelas serta nomer urut, hal ini untuk menghindari *faking good*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basoeki S, Lestary. Patologi Fungsi Keluarga Dari Anak Dengan Gangguan Tingkah Laku. *Anima, Indonesian Psychological Journal* Vol 6, No 2, 62-65
- Bee, Helen & Denise Boyd. (2007). *The Developing Child*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dacey, J.S. & Travers, J.F. (1996). *Human Development: Across The Lifespan*. Dubuque: Times Mirror Higher Education Group, Inc.
- Gunarsa, S.D. & Gunarsa, S.D. (2000). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadisuprpto, Paulus. (1997). *Juvenile Delinquency: Pemahaman Dan Penanggulangan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

Kartono, K. (2008). *Patologi Sosial 2: Delinquency Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kartono, K & Gulo, D (2003). *Kamus Psikologi*. Bandung: CV. Pionir Jaya.

Masngudin. (n.d.). Kenakalan Remaja Sebagai Perilaku Menyimpang Hubungannya Dengan Keberfungsian Sosial Keluarga. Diambil pada tanggal 17 November 2008 dari [www. google.com](http://www.google.com).

Mahmud. (2003). Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Tingkah Laku Prososial Anak. *Jurnal Psikologi*, 0853-3598.

Mulyono, Y. B. (1986). *Pendekatan Sosiologis, Psikologis, Teologis: Mengatasi Kenakalan Remaja*. Yogyakarta: CV Andi.

N.n., (2007), Keterampilan Sosial Pada Anak Menengah Akhir. Diambil pada tanggal 3 Desember 2008 dari [www. google.com](http://www.google.com).

Notosoedirjo, M. & Latipun. (2005). *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Partanto, Pius. A & Barry, M. Dahlan. AL. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Arkola.

Prasetya, G.T. (2003). *Pola Pengasuhan Ideal*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Riduwan. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung Alfabeta.

Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup. Jilid I*. Alih bahasa: Achmad C. & Juda D. Jakarta: Erlangga

Santrock, J.W. (2002). *Life Span Development. Perkembangan Masa Hidup. Jilid II*. Alih bahasa: Achmad C. & Juda D. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J.W. (2003). *Adolescence. Perkembangan Remaja*. Alih bahasa: Shinto B.A. & Sherly S. Jakarta: Erlangga.

Sarwono, S.W. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soeharjono, L.B. Penilaian Anak Remaja Dengan Gangguan Tingkah Laku Terhadap Fungsi Keluarganya. *Anima, Indonesian Psychological Journal* Vol 9, No 34, 30

Surya. (2007). *Kenakalan Remaja; Setahun, 95 Anak Terlibat Kejahatan*. Diambil pada tanggal 17 November 2008 dari [www. Google.com](http://www.Google.com).

Weiten, W. (2000). *Psychology: Themes & Variation Briefer Version 4th edition*. USA: Wads Worth Publishing Company.

Willis, Sofyan. S. (2008). *Remaja Dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta

Lampiran A. Skala Intensi Untuk Melakukan *Juvenile Delinquency*

IDENTITAS DIRI

Usia :
 Kelas :
 Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan
 Umur :
 Tinggal bersama orangtua : Iya/ Tidak
 Catatan: coret yang tidak perlu

Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi yang anda alami sehari-hari. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian angket ini semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang anda alami. Anda diharapkan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada yang terlewatkan. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dari rekan-rekan.

- SS bila rekan-rekan sangat sesuai dengan pernyataan tersebut.
- S bila rekan-rekan sesuai dengan pernyataan tersebut.
- TS bila rekan-rekan tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.
- STS bila rekan-rekan sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka dirumah saja dari pada menginap ditempat lain	SS	S	TS	STS
2.	Jika saya lagi malas untuk sekolah saya biasanya bolos bersama teman-teman	SS	S	TS	STS
3.	Saya akan tetap masuk sekolah meskipun saya merasa malas untuk sekolah	SS	S	TS	STS
4.	Saya menghindari untuk melakukan kebut-kebutan	SS	S	TS	STS
5.	Saya suka merokok	SS	S	TS	STS
6.	Saya takut melanggar aturan-aturan yang diterapkan di sekolah	SS	S	TS	STS
7.	Saya suka memukul orang lain	SS	S	TS	STS
8.	Jika saya lagi punya masalah saya akan minum-minuman beralkohol untuk menghilangkan masalah saya	SS	S	TS	STS
9.	Saya menghindari untuk mengkonsumsi narkoba	SS	S	TS	STS
10.	Jika teman saya mengajak untuk berkelahi saya selalu menolaknya	SS	S	TS	STS
11.	Jika ada teman yang mempunyai video porno saya mencari kesempatan untuk menontonnya	SS	S	TS	STS
12.	Jika saya lagi bosan dengan situasi dirumah maka saya memilih pergi dari rumah saja untuk beberapa waktu lamanya	SS	S	TS	STS
13.	Saya akan menabung untuk mendapatkan barang yang saya inginkan	SS	S	TS	STS

14.	Saya suka merusak barang milik orang lain	SS	S	TS	STS
15.	Lebih baik saya hidup miskin dari pada harus mencuri	SS	S	TS	STS
16.	Saya bersedia untuk ikut tawuran jika teman saya disakiti	SS	S	TS	STS
17.	Jika saya kekurangan uang saya akan mencuri uang milik orang lain	SS	S	TS	STS
18.	Saya akan menghindarkan diri jika diajak teman untuk tawuran apapun alasannya	SS	S	TS	STS
19.	Saya akan melakukan segala cara untuk memiliki suatu barang yang saya inginkan meski harus mencurinya	SS	S	TS	STS
20.	Saya enggan mengambil duit orangtua tanpa seizin mereka	SS	S	TS	STS
21.	Saya menghindari mengkonsumsi rokok	SS	S	TS	STS
22.	Untuk menghindari masalah di sekolah lebih baik saya bolos sekolah saja	SS	S	TS	STS
23.	Jika saya mempunyai masalah dengan orang lain saya lebih cenderung menyelesaikan dengan cara kekeluargaan	SS	S	TS	STS
24.	Saya akan menghajar orang yang mengganggu saya	SS	S	TS	STS

Selamat Mengerjakan

Mohon diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat atau kosong. Atas bantuan dan kerjasama dari teman - teman, saya ucapkan terima kasih.

Lampiran B. Skala Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orantua

IDENTITAS DIRI

Usia :
Kelas :
Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan
Umur :
Tinggal bersama orangtua : Iya/ Tidak
Catatan: coret yang tidak perlu

Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi yang anda alami sehari-hari. Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah pertanyaan tersebut sesuai dengan kondisi anda dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian angket ini semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR, sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang anda alami. Anda diharapkan untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada yang terlewatkan. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dari rekan-rekan.

- SS bila rekan-rekan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- S bila rekan-rekan setuju dengan pernyataan tersebut.
- TS bila rekan-rekan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- STS bila rekan-rekan sangat tidak setuju dengan tersebut

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua saya akan marah jika saya melanggar aturan yang telah disepakati bersama	SS	S	TS	STS
2.	Orangtua saya memberikan batasan sejauh mana tindakan yang boleh atau tidak boleh saya lakukan	SS	S	TS	STS
3	Orangtua saya akan marah jika saya ikut kegiatan sesuai dengan bakat yang saya miliki	SS	S	TS	STS
4.	Orangtua memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
5.	Orangtua membiayai semua keperluan sekolah saya	SS	S	TS	STS
6.	Saya jarang berkomunikasi dengan orangtua	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa tegang jika pergi bersama dengan orangtua	SS	S	TS	STS
8.	Orangtua saya mengatur semua kegiatan-kegiatan yang saya lakukan sehari-hari	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa asing dengan orangtua saya	SS	S	TS	STS
10.	Pendapat saya selalu diabaikan oleh orangtua	SS	S	TS	STS
11.	Orangtua bersikap penuh kasih sayang pada saya	SS	S	TS	STS
12.	Orangtua saya tidak memperdulikan kebutuhan saya sehari-hari	SS	S	TS	STS

13.	Orangtua mau mendengarkan pendapat yang saya utaran ke pada mereka	SS	S	TS	STS
14.	Orangtua memberi kelonggaran terhadap aturan yang mereka terapkan	SS	S	TS	STS
15.	Saya bebas untuk menentukan kegiatan saya sendiri tanpa pengaruh orangtua sama sekali	SS	S	TS	STS
16.	Saya harus mengikuti semua kehendak orangtua saya	SS	S	TS	STS
17.	Keputusan yang dibuat oleh orangtua tidak bisa diganggu gugat	SS	S	TS	STS
18.	Saya lebih suka sendiri dari pada bersama orangtua	SS	S	TS	STS
19.	Orangtua menyalurkan kegiatan sesuai dengan hobi saya	SS	S	TS	STS
20.	Orangtua memberikan arahan terhadap kegiatan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
21.	Orangtua saya selalu memperhatikan saya	SS	S	TS	STS
22.	Orangtua sangat memahami karakter saya	SS	S	TS	STS
23.	Orangtua cuek terhadap bakat yang saya miliki	SS	S	TS	STS
24.	Dalam memutuskan sesuatu orangtua selalu mengajak saya berdiskusi	SS	S	TS	STS

Selamat Mengerjakan

Mohon diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat atau kosong. Atas bantuan dan kerjasama dari teman - teman, saya ucapkan terima kasih.

Lampiran C.

Data Mentah Intensi Untuk Melakukan *Juvenile Delinquency*

	UF	F	UF	UF	F	UF	F	F	UF	UF	F	F	UF	F	UF
nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2
4	3	1	2	1	1	2	2	1	4	1	2	2	3	1	1
5	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2
9	2	1	1	4	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
10	3	3	2	1	3	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
12	1	3	2	3	1	1	2	2	4	1	1	2	1	2	2
13	1	2	2	2	1	2	3	1	4	1	3	4	1	3	2
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2
16	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1
17	1	3	2	3	1	2	1	1	4	3	1	4	1	2	1
19	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1
20	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	3	2
21	4	4	2	2	3	1	4	2	1	1	4	2	1	4	4
22	2	2	2	2	4	3	2	1	4	3	1	2	2	2	2
23	4	4	4	2	3	1	4	2	1	4	4	4	1	3	4
24	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1
25	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
26	2	1	1	1	1	2	2	1	4	3	1	1	1	1	1
27	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	2	1
28	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2
29	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1
30	2	2	2	3	2	1	1	1	4	2	2	3	3	1	1
31	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2
32	4	4	1	2	4	2	1	1	3	1	2	3	1	2	1
33	1	2	3	1	1	3	1	1	1	1	4	3	2	1	1
34	4	1	2	2	1	2	1	1	4	3	3	1	1	1	1

35	1	3	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	1	2	1
36	1	2	2	1	2	3	3	1	1	3	2	4	2	1	2
37	2	1	1	2	1	3	2	1	4	2	2	3	1	2	2
41	2	4	1	4	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1
43	3	3	2	1	3	2	2	1	4	3	3	3	3	1	4
44	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	3	2
45	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2
46	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1



F	F	UF	F	UF	UF	F	UF	F
16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	1	2	1	1	1	3	4	4
2	2	1	2	4	3	1	1	2
1	1	4	1	4	3	1	4	2
2	1	1	1	1	1	1	2	2
3	1	3	1	2	2	1	2	3
4	2	4	2	4	2	2	1	4
2	1	2	2	2	2	2	1	3
2	1	1	1	1	2	1	1	3
2	1	2	2	4	1	1	2	3
4	2	2	1	3	2	3	3	1
1	1	1	2	2	2	2	1	1
3	3	3	2	3	2	2	2	3
4	4	4	4	1	1	4	4	4
3	1	3	3	2	2	2	2	3
4	3	4	4	1	2	4	3	4
2	1	2	1	2	1	1	1	2
2	1	3	2	3	2	2	3	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	4	4	4	4
2	2	2	2	3	2	3	2	2
2	2	2	2	4	3	2	4	3
3	1	2	1	1	2	2	2	2
2	1	2	1	1	2	1	2	3
4	1	3	2	1	2	1	2	4
1	2	1	1	1	1	3	1	1
1	1	4	1	1	4	1	4	4
2	1	2	2	2	1	2	1	4
3	1	2	2	2	2	2	4	4
3	2	2	2	2	4	2	2	3

3	3	2	3	3	2	2	2	4
3	2	3	2	2	4	3	2	3
2	2	1	4	2	1	1	1	4
3	2	3	3	3	2	4	4	4
1	1	1	1	4	1	1	1	2



Lampiran D

Data Mentah Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua

	F	F	UF	F	F	UF	UF	UF	UF	UF	F	UF	F	F	UF
nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	2	4	1
4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2
9	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2
10	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2
12	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2
13	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
15	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
16	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2
17	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2
19	3	4	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2
20	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2
21	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1
22	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4
23	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1
24	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2
25	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	2	3
26	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2
27	1	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	3	1	3	1
28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
29	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3
30	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2
31	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	2
32	4	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	2	3	2	2
33	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2
34	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4

35	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3
36	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2
37	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
41	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	4	4	1
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
44	4	3	2	2	1	1	3	4	1	1	2	1	2	4	1
45	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
46	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	1	2	4



UF	UF	UF	F	F	F	F	UF	F
16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	1	1	4	4	4	2	3	4
3	2	3	4	4	3	4	4	3
4	2	2	4	3	2	3	3	4
1	1	4	4	2	4	4	4	4
3	2	3	3	4	4	3	4	4
3	4	2	4	2	3	4	4	3
3	2	3	4	4	3	3	3	4
4	4	3	4	3	2	4	3	3
2	1	3	4	4	3	4	4	4
3	1	4	3	4	4	4	3	4
3	1	3	3	4	4	3	3	4
3	2	3	4	4	3	4	3	4
3	1	2	4	4	4	4	4	4
1	2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	4	4	3	3	4
3	4	3	4	3	3	3	4	3
1	2	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	4	4	4
1	1	1	4	4	4	4	3	3
2	2	2	2	3	3	3	2	3
3	2	3	4	3	4	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	4
2	2	2	3	3	2	3	3	3
1	2	4	4	4	3	3	4	4
4	2	1	2	3	2	3	2	4
1	1	4	4	4	4	4	4	4
2	3	1	2	2	1	2	2	2
3	4	1	2	3	3	2	2	3
2	2	3	2	2	2	2	3	3

1	1	2	2	2	3	3	3	4
2	2	2	3	3	3	3	4	3
3	3	1	1	1	2	1	1	1
3	3	3	3	2	3	3	3	3
1	1	4	4	4	4	4	4	4



Lampiran E. Validitas dan Reliabilitas Intensi Untuk Melakukan *Juvenile Delinquency*

Reliability (putaran 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	34	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.06	97.512	.240	.817
VAR00002	46.94	90.602	.561	.801
VAR00003	47.41	93.947	.547	.805
VAR00004	47.18	95.968	.293	.815
VAR00005	47.26	90.443	.570	.801
VAR00006	47.24	101.701	.040	.823
VAR00007	47.06	92.421	.564	.803
VAR00008	47.88	98.289	.311	.814

VAR00009	46.91	102.204	-.032	.835
VAR00010	47.18	92.089	.510	.804
VAR00011	47.26	99.352	.142	.821
VAR00012	46.76	98.246	.193	.819
VAR00013	47.74	103.898	-.096	.826
VAR00014	47.32	95.983	.439	.809
VAR00015	47.56	92.375	.586	.802
VAR00016	46.74	91.110	.599	.801
VAR00017	47.68	93.377	.595	.803
VAR00018	47.00	93.333	.441	.808
VAR00019	47.38	91.213	.620	.800
VAR00020	47.06	105.027	-.142	.836
VAR00021	47.21	96.350	.316	.813
VAR00022	47.24	90.185	.613	.799
VAR00023	47.00	92.121	.431	.808
VAR00024	46.35	91.266	.539	.803

Lampiran F. Validitas dan Reliabilitas Intensi Untuk Melakukan *Juvenile Delinquency*

Reliability (putaran 2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

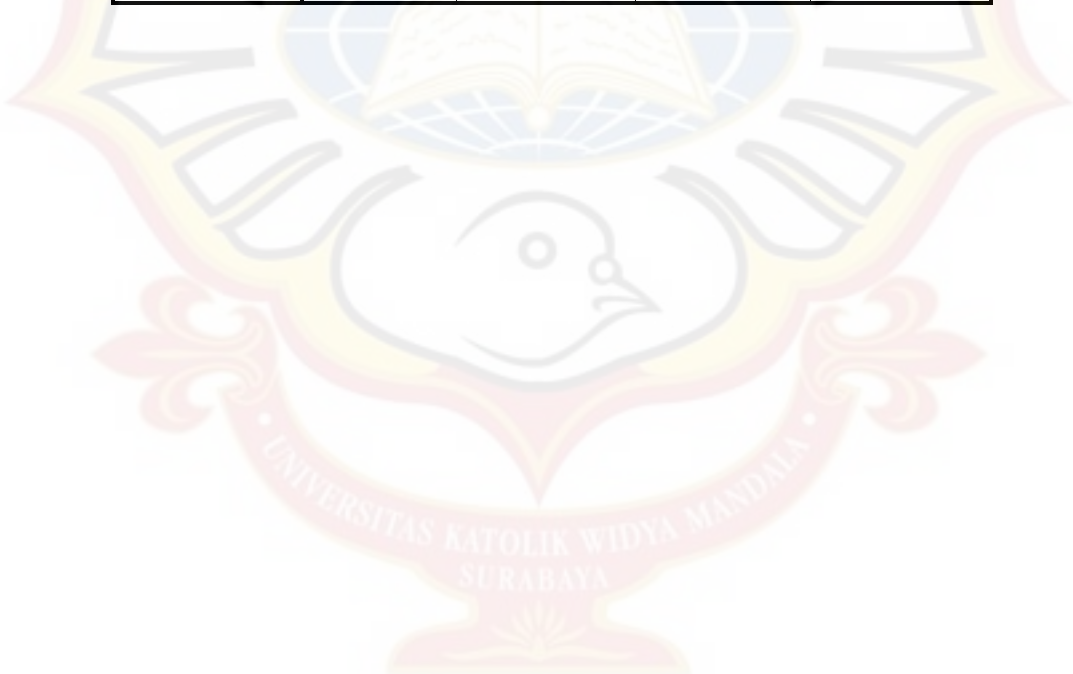
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	32.32	75.862	.656	.866
VAR00003	32.79	80.471	.559	.871
VAR00004	32.56	81.345	.354	.879
VAR00005	32.65	76.478	.621	.868

VAR00007	32.44	78.496	.611	.869
VAR00008	33.26	83.837	.377	.877
VAR00010	32.56	79.163	.494	.873
VAR00014	32.71	81.608	.508	.873
VAR00015	32.94	79.087	.591	.870
VAR00016	32.12	77.683	.619	.868
VAR00017	33.06	80.542	.562	.871
VAR00018	32.38	80.607	.408	.877
VAR00019	32.76	78.004	.626	.868
VAR00021	32.59	85.340	.166	.885
VAR00022	32.62	77.031	.619	.868
VAR00023	32.38	79.031	.424	.877
VAR00024	31.74	77.170	.595	.869



Lampiran G. Validitas dan Reliabilitas Intensi Untuk Melakukan *Juvenile Delinquency*

Reliability (putaran 3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

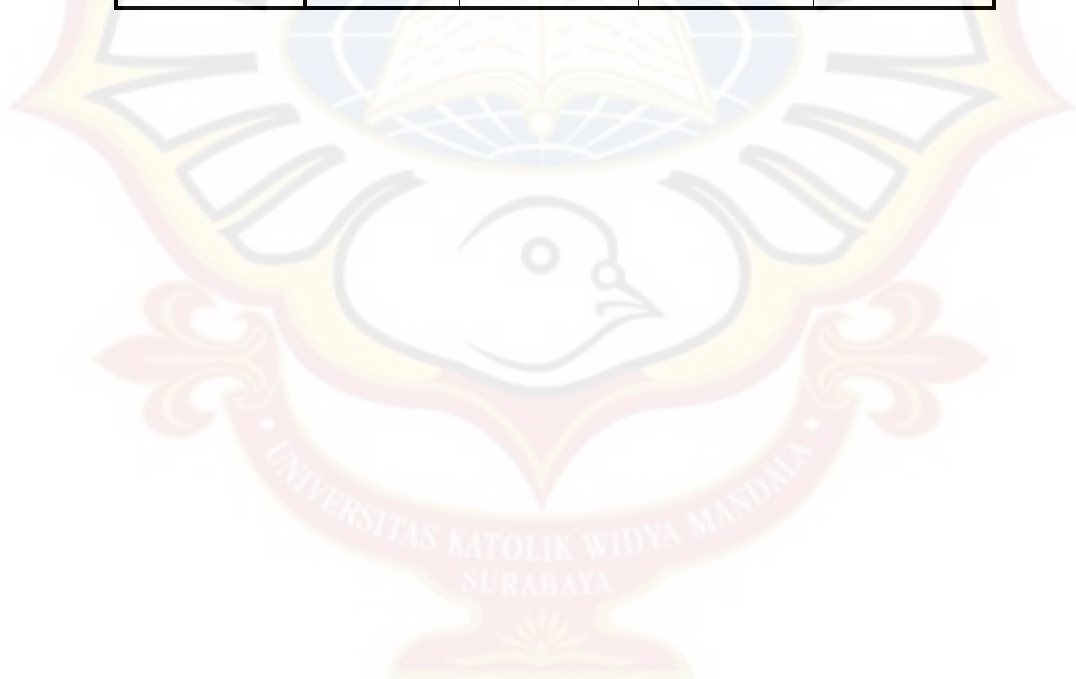
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	30.29	71.971	.681	.872
VAR00003	30.76	77.094	.544	.879
VAR00004	30.53	77.772	.352	.887

VAR00005	30.62	72.910	.626	.875
VAR00007	30.41	74.795	.623	.875
VAR00008	31.24	79.882	.403	.883
VAR00010	30.53	76.135	.462	.882
VAR00014	30.68	77.559	.544	.879
VAR00015	30.91	75.477	.596	.877
VAR00016	30.09	74.143	.620	.875
VAR00017	31.03	76.817	.574	.878
VAR00018	30.35	77.326	.390	.885
VAR00019	30.74	74.079	.653	.874
VAR00022	30.59	73.522	.620	.875
VAR00023	30.35	76.053	.394	.886
VAR00024	29.71	73.729	.591	.876



Lampiran H. Validitas dan Reliabilitas Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua

Reliability (putaran 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	34	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.79	101.502	.284	.867
VAR00002	69.91	104.628	.090	.872
VAR00003	69.62	94.365	.672	.856
VAR00004	69.32	93.559	.825	.852
VAR00005	69.47	96.257	.710	.856
VAR00006	70.03	97.423	.493	.861
VAR00007	70.24	98.004	.383	.865
VAR00008	70.06	102.299	.154	.873

VAR00009	69.65	94.053	.668	.855
VAR00010	69.82	96.513	.628	.858
VAR00011	69.44	96.193	.767	.856
VAR00012	69.68	97.135	.538	.860
VAR00013	70.21	99.138	.315	.868
VAR00014	70.06	102.239	.202	.870
VAR00015	70.68	104.710	.059	.875
VAR00016	70.50	104.500	.060	.875
VAR00017	70.82	109.604	-.190	.884
VAR00018	70.32	95.862	.488	.861
VAR00019	69.65	93.932	.705	.855
VAR00020	69.68	95.619	.606	.858
VAR00021	69.79	97.381	.527	.860
VAR00022	69.74	96.140	.654	.857
VAR00023	69.71	95.850	.663	.857
VAR00024	69.47	96.257	.710	.856

Lampiran I. Validitas dan Reliabilitas Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua

Reliability (putaran 2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.18	91.301	.268	.921
VAR00003	54.00	84.727	.645	.912
VAR00004	53.71	83.729	.813	.909
VAR00005	53.85	85.220	.782	.910
VAR00006	54.41	87.401	.480	.917

VAR00007	54.62	89.031	.312	.922
VAR00009	54.03	83.302	.714	.910
VAR00010	54.21	86.532	.615	.913
VAR00011	53.82	85.604	.805	.910
VAR00012	54.06	86.906	.540	.915
VAR00013	54.59	89.340	.286	.923
VAR00018	54.71	84.578	.552	.915
VAR00019	54.03	83.423	.737	.910
VAR00020	54.06	85.148	.629	.913
VAR00021	54.18	85.847	.618	.913
VAR00022	54.12	85.440	.695	.911
VAR00023	54.09	84.750	.735	.910
VAR00024	53.85	85.220	.782	.910

Lampiran J

Crosstabs / Tabulasi Silang

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i> * Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Intensi *Juvenile delinquency* * Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua Crosstabulation

	Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua				Total
	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Sangat Rendah	
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i>	Count	1	0	0	1
	% of Total	2.9%	.0%	.0%	2.9%

Tinggi	Count	1	2	0	1	4
	% of Total	2.9%	5.9%	.0%	2.9%	11.8%
Sedang	Count	1	4	1	0	6
	% of Total	2.9%	11.8%	2.9%	.0%	17.6%
Rendah	Count	6	5	3	1	15
	% of Total	17.6%	14.7%	8.8%	2.9%	44.1%
Sangat Rendah	Count	4	4	0	0	8
	% of Total	11.8%	11.8%	.0%	.0%	23.5%
Total	Count	13	15	4	2	34
	% of Total	38.2%	44.1%	11.8%	5.9%	100.0%

Lampiran K
 Uji Normalitas
 Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i>	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

	Statistic	Std. Error
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i> Mean	32.59	1.584
95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	29.36	

	Upper Bound	35.81	
	5% Trimmed Mean	32.10	
	Median	30.50	
	Variance	85.340	
	Std. Deviation	9.238	
	Minimum	18	
	Maximum	56	
	Range	38	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	.789	.403
	Kurtosis	.429	.788
Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	Mean		
		57.32	1.680
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	53.91	
	Upper Bound	60.74	
	5% Trimmed Mean	58.42	
	Median	60.50	
	Variance	95.922	
	Std. Deviation	9.794	
	Minimum	27	
	Maximum	68	
	Range	41	

Interquartile Range	11	
Skewness	-1.795	.403
Kurtosis	3.412	.788

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i> Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	.110	34	.200(*)	.945	34	.090
	.204	34	.001	.807	34	.000

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Lampiran L
Uji Linearitas
Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i> * Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Report

Intensi Untuk Melakukan *Juvenile delinquency*

Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	Mean	N	Std. Deviation
27	28.00	1	.
28	46.00	1	.
45	34.50	2	6.364
48	28.00	1	.
49	35.00	1	.
52	33.50	2	16.263

53	42.50	2	6.364
56	38.00	1	.
58	28.00	2	8.485
59	34.00	1	.
60	27.00	3	8.660
61	31.25	4	5.123
62	30.00	1	.
63	28.00	1	.
64	28.00	4	6.782
65	31.50	4	16.503
66	37.00	1	.
67	54.00	1	.
68	29.00	1	.
Total	32.59	34	9.238

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i> * Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif Orangtua	1214.985	18	67.499	.632	.824

Linearity	60.183	1	60.183	.564	.464
Deviation from Linearity	1154.802	17	67.930	.636	.816
Within Groups	1601.250	15	106.750		
Total	2816.235	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i> * Persepsi Remaja Terhadap Pola asuh otoritatif orangtua	-.146	.021	.657	.431

Lampiran M

Uji Korelasi

Nonparametric Correlations

Correlations

			Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i>	Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif
Kendall's tau_b	Intensi Untuk Melakukan <i>Juvenile delinquency</i>	Correlation Coefficient	1.000	-.143
		Sig. (1-tailed)	.	.125
		N	34	34
	Persepsi Remaja Terhadap Pola Asuh Otoritatif	Correlation Coefficient	-.143	1.000
		Sig. (1-tailed)	.125	.
		N	34	34



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 247 /WMC71/2009
Lampiran :
Hal : **Permohonan Ijin**

09 SEP 2009

Tujuan : Yth. Kepala
SMPK Santo Mikael
Jl. Tanjung Sadari No. 49
Surabaya

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini


Nama : Gema Citra Pratiwi
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7102005099

adalah mahasiswa kami yang sedang menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Hubungan antara Juvenile Deun Kuensi dengan persepsi remaja terhadap pola asuh otoritative".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar diperkenankan melakukan wawancara di SMPK Santo Mikael

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Y. Yette Wandansari, M.Si.
NIK. 7111980337

Tembusan
Yth. Mahasiswa ybs.



YAYASAN WIDYA MANDALA SURABAYA
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Dinoyo 42 - 44, Telp. 5678478 (hunting) Ext. 161, Fax. 5610818 Surabaya - 60265

Nomor : 1167 /WM07/T/2009
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin**

25 Nopember 2009

Kepada : Yth. Kepala SMP Katolik Santa Mikael
Jl. Tanjung Sadari No. 49
Surabaya

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Gema Citra Pratiwi
Fakultas : Psikologi
Nomor pokok : 7103005099

adalah mahasiswa kami yang sedang menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Intensi Juvenile Delinquency ditinjau dari persepsi remaja terhadap pola asuh otoritatif".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin dan bantuan bagi mahasiswa yang bersangkutan agar diperkenankan melakukan penelitian / pengambilan data / penyebaran angket di SMP Katolik Santa Mikael.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Yth. Mahasiswa ybs. :